

MENGOPTIMALKAN MODAL KERJA UNTUK PERTUMBUHAN USAHA

¹Khaerun Nisa, ²Novriani Susanti, ³Ranti Melasari

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3}Jl. H.RSoebrantas, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau

Email: nisakhaerun166@gmail.com, novrianisusanti95@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pentingnya pengelolaan modal kerja yang efisien dalam mendorong pertumbuhan usaha. Modal kerja, yang meliputi aset lancar dan kewajiban lancar, merupakan elemen penting dalam operasi bisnis yang memengaruhi profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Studi ini menggunakan pendekatan studi pustaka untuk mengidentifikasi elemen-elemen penting pengelolaan modal kerja, menganalisis hubungan antara efisiensi modal kerja dan pertumbuhan usaha, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengusaha. Fokus utama penelitian ini adalah sektor usaha kecil dan menengah (UKM) di pasar berkembang.

Keyword: modal kerja, likuiditas, profitabilitas, efisiensi keuangan, UKM

1. PENDAHULUAN

Modal kerja adalah fondasi keberlanjutan operasional bisnis, terutama di sektor UKM. Dengan efisiensi modal kerja, pelaku usaha dapat meningkatkan likuiditas, mendanai aktivitas bisnis, dan memanfaatkan peluang pasar. Namun, pengelolaan modal kerja yang buruk sering kali menyebabkan tekanan likuiditas yang dapat menghambat pertumbuhan usaha.

Menurut World Bank (2020), UKM menyumbang lebih dari 50% lapangan kerja global tetapi menghadapi tantangan besar dalam mengelola modal kerja mereka. Studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan strategis yang relevan untuk mendukung pertumbuhan usaha melalui optimalisasi modal kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi elemen-elemen utama dalam pengelolaan modal kerja, menganalisis dampak pengelolaan modal kerja terhadap kinerja dan pertumbuhan usaha dan memberikan rekomendasi strategis yang aplikatif untuk pelaku usaha.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Modal Kerja

Modal kerja mencakup elemen-elemen seperti kas, piutang usaha, persediaan, dan utang lancar. Modal kerja yang sehat berarti aset lancar lebih besar dari kewajiban lancar, yang menunjukkan likuiditas usaha yang baik (Gitman & Zutter, 2012).

2.2 Strategi Pengelolaan Modal Kerja

Strategi pengelolaan modal kerja dalam suatu usaha meliputi:

1. Manajemen Kas: menjaga saldo kas optimal untuk memenuhi kebutuhan operasional tanpa mengorbankan peluang investasi.
2. Manajemen Piutang: menerapkan kebijakan kredit yang ketat untuk mengurangi piutang tak tertagih.
3. Manajemen Persediaan: mengoptimalkan tingkat persediaan untuk menyeimbangkan biaya penyimpanan dan kebutuhan pelanggan.

2.3 Hubungan Modal Kerja dengan Pertumbuhan Usaha

Studi oleh Smith (2019) menunjukkan bahwa perusahaan dengan siklus konversi kas yang lebih pendek cenderung memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi. Efisiensi modal kerja memungkinkan perusahaan berinvestasi dalam inovasi dan ekspansi pasar

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari jurnal, buku, dan laporan industri. Langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Mengidentifikasi topik penelitian
2. Identifikasi literatur yang relevan
3. Seleksi literatur
4. Pengorganisasian informasi
5. Analisis dan sintesis
6. Penulisan laporan
7. Referensi dan sitasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Elemen Penting Pengelolaan Modal Kerja

Studi menunjukkan bahwa elemen kunci keberhasilan pengelolaan modal kerja adalah:

1. Pengelolaan kas
Pengelolaan kas adalah proses mengatur arus kas yang masuk dan keluar dari suatu organisasi. Pengelolaan kas bertujuan untuk mempertahankan likuiditas, memanfaatkan kas yang tidak digunakan, dan merencanakan penggunaan kas.
2. Piutang
Piutang adalah suatu hak pembayaran milik perusahaan terhadap suatu pihak karena telah menerima produk/jasa tapi belum membayarnya dengan lunas.
3. Persediaan yang efisien
Persediaan yang efisien adalah persediaan yang dikelola dengan baik dan terorganisir sehingga tidak terjadi kekurangan atau kelebihan stok. Persediaan yang efisien dapat menjaga kelancaran operasional bisnis, meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan profitabilitas.

4.2 Dampak Pengelolaan Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Usaha

Ada beberapa dampak pengelolaan modal kerja terhadap pertumbuhan usaha diantaranya adalah:

1. Likuiditas: pengelolaan modal kerja yang baik membantu menjaga arus kas positif
2. Profitabilitas: efisiensi dalam siklus operasional meningkatkan laba usaha
3. Ekspansi Pasar: modal kerja yang efisien memungkinkan perusahaan memanfaatkan peluang ekspansi

Pengelolaan modal kerja yang tepat secara efektif dan efisien dapat meningkatkan laba perusahaan, karena semakin besar jumlah modal kerja dan semakin tinggi perputaran modal kerja maka akan semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan.

4.3 Rekomendasi Strategis

1. Menerapkan sistem pengelolaan kas berbasis teknologi untuk memantau arus kas secara *real time*
2. Mengintegrasikan analisis data dalam manajemen piutang untuk mengurangi risiko gagal bayar
3. Menggunakan pendekatan just in time (JIT) dalam pengelolaan persediaan efisiensi biaya

5. KESIMPULAN

5.1 Temuan Utama

Pengelolaan modal kerja yang efisien terbukti mendukung pertumbuhan usaha melalui peningkatan likuiditas dan profitabilitas.

5.2 Kontribusi Penelitian

Studi ini menawarkan rekomendasi praktis yang dapat diadopsi oleh pelaku usaha untuk mengoptimalkan pengelolaan modal kerja mereka.

Khaerun Nisa, et al. Mengoptimalkan Modal Kerja Untuk Pertumbuhan Usaha

5.3 Penelitian Masa Depan

Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi hubungan kuantitatif antara elemen modal kerja dan pertumbuhan usaha dalam berbagai industri.

REFERENSI

- [1] Ayala, J. C., & Manzano, G. (2014). *The resilience of the entrepreneur*. International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research, 20(6), 491-509.
- [2] Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.
- [3] Zulrahmadi, Yunita, F., Rosliana, Febrina, R., & Susanti, N. (2023). Implementasi sistem informasi penjualan berbasis web pada toko bebek goreng gobek. *Landmark : (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 46-51. <https://doi.org/10.32520/landmark.v1i2.2521>.
- [4] Brush, C. G., et al. (2001). *From initial idea to unique advantage*. Academy of Management Executive, 15(1), 64-78.
- [5] Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.
- [6] Granovetter, M. S. (1973). *The strength of weak ties*. American Journal of Sociology, 78(6), 1360-1380.
- [7] Hmieleski, K. M., & Baron, R. A. (2009). *Entrepreneurs' optimism and new venture performance*. Academy of Management Journal, 52(3), 473-488.
- [8] Hofstede, G., et al. (2010). *Cultures and organizations: Software of the mind*. McGraw-Hill.
- [9] Krueger, N. F., et al. (2000). *Competing models of entrepreneurial intentions*. Journal of Business Venturing, 15(5-6), 411-432.
- [10] North, D. C. (1990). *Institutions, institutional change, and economic performance*. Cambridge University Press.
- [11] Rae, D. (2007). *Entrepreneurship: From opportunity to action*. Palgrave Macmillan.
- [12] Sarasvathy, S. D. (2001). *Causation and effectuation*. Academy of Management Review, 26(2), 243-263.
- [13] Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). *The promise of entrepreneurship as a field of research*. Academy of Management Review, 25(1), 217-226.
- [14] Smith, J. (2019). *Cash conversion cycles and profitability*. Journal of Financial Economics, 12(4), 654-669.
- [15] Zhao, H., et al. (2005). *The relationship of personality to entrepreneurial intentions*. Journal of Applied Psychology, 90(6), 1265-1272.
- [16] World Bank. (2020). *SME Finance: Policy Guide*.
- [17] Williams, C. (2016). *Management for Beginners*. Oxford Press.
- [18] Deloof, M. (2003). *Does working capital management affect profitability?*. Journal of Business Finance & Accounting, 30(3), 573-588.
- [19] Arnold, G. (2013). *Corporate Financial Management*. Pearson Education.
- [20] Johnson, G., et al. (2018). *Exploring Strategy*. Pearson.
- [21] Yusriwati, y., & susanti, n. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kab. Inhil). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 34-44.
- [22] Ross, S. A., et al. (2016). *Fundamentals of Corporate Finance*. McGraw-Hill.
- [23] Gitman, L. J. (2009). *Principles of Managerial Finance*. Prentice Hall.
- [24] Berman, K., et al. (2006). *Financial Intelligence*. Harvard Business Review Press.
- [25] Susanti, n., yusriwati, y., & hapsari, s. U. (2022). Pengaruh penggunaan informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 130-140.